

STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBANGUN SIKAP TAWADHU
PESERTA DIDIK PADA IMPLEMENTASI PROJEK Penguatan Profil Pelajar
Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CHAERUNISA HIKMATUZAHWA

NIM : 20104010012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chaerunisa Hikmatuzahwa

NIM : 20104010012

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil penelitian dan bukan plagiasi karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 April 2024



Chaerunisa Hikmatuzahwa
NIM. 20104010012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Chaerunis Hikmatuzhwa
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Chaerunisa Hikmatuzhwa
NIM : 20104010012
Judul Skripsi : Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Sikap *Tawadhu* Peserta Didik pada Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta,
Pembimbing

Yuli Kuswandari, M.Hum
NIP. 19740725 200604 2 008

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1166/Un.02/DT/PP.00.9/05/2024

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBANGUN SIKAP TAWADHU
PESERTA DIDIK PADA IMPLEMENTASI PROJEK Penguatan Profil
PELAJAR PANCASILA DAN PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : CHAERUNISA HIKMATUZAHWA
Nomor Induk Mahasiswa : 20104010012
Telah diujikan pada : Jumat, 26 April 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 665567f71f2e5



Penguji I

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66508980d65e8



Penguji II

Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 66554a6fcefce



Yogyakarta, 26 April 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66557d3d23bb0

MOTTO

Ilmu tanpa adab seperti api tanpa kayu bakar,
dan adab tanpa ilmu seperti jasad tanpa ruh.

- Syaikh Abu Zakariya Yahya¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Adabul Imla' wal Istimla', dinukil dari Min Washaya Al Ulama liThalabatil Ilmi

PERSEMBAHAN

Persembahan skripsi untuk :

Almamater tercinta

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi Pendidikan Agama Islam



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Chaerunisa Hikmatuzahwa, Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membangun Sikap Tawadhu Peserta Didik pada Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin (P5P2RA) di MAN 3 Sleman. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2024.

Penurunan kualitas moral atau degradasi moral, terutama di dunia pendidikan, telah menjadi masalah serius saat ini. Untuk mengatasi permasalahan ini, pendidikan karakter dan akhlak perlu menjadi prioritas utama dalam pembelajaran. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil Alamin (P5P2RA) dirancang untuk menghadapi tantangan perubahan zaman. Sikap tawadhu relevan dengan P5P2RA, mencerminkan sikap rendah hati, saling menghormati, dan gotong royong. Peran guru akidah akhlak sangat penting dalam membimbing peserta didik untuk memahami dan menerapkan sikap tawadhu dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi upaya guru akidah akhlak dalam mendidik sikap tawadhu peserta didik pada implementasi P5P2RA di MAN 3 Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data penelitian mencakup wawancara, dokumentasi dan observasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Kemudian analisis data terdiri dari 3 tahapan yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan 1) Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* (P5P2RA) antara : (a) perencanaan (b) pelaksanaan dan (c) Evaluasi. 2) Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan sikap *tawadhu* dalam implementasi P5P2RA di MAN 3 Sleman. Temuan penelitian menunjukkan bahwa guru akidah akhlak memiliki peran penting dalam menanamkan sikap tawadhu pada P5P2RA melalui berbagai strategi antara lain : (a) keteladanan (b) pembiasaan (c) nasehat dan (d) perhatian. 3) Implikasi Penanaman Sikap *Tawadhu* Peserta Didik pada Implementasi P5P2RA memiliki dampak positif terhadap peserta didik. Peserta didik menunjukkan sikap *tawadhu* dengan menerima materi, menghormati orang lain, bersikap sederhana, dan rendah hati. Meskipun masih ada beberapa kekurangan, namun hasil penelitian menunjukkan kemajuan yang cukup baik dalam perkembangan karakter peserta didik. Kedepannya diharapkan madrasah dapat memasukan sikap tawadhu pada instrumen penilaian P5P2RA serta dapat menyempurnakan modul P5P2RA sebagai panduan pelaksanaan.

Kata Kunci : Pendidikan Akhlak, Tawadhu, P5P2RA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi yang berjudul “Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membangun Sikap *Tawadhu* Peserta Didik pada Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* (P5P2RA) di MAN 3 Sleman” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh nikmat ini.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama peneliti menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membina dan mengarahkan mahasiswanya.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing dalam proses perkuliahan.

4. Yuli Kuswandari M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membimbing, memberikan pengarahan dan memberikan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. H. Rofik, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik yang telah memantau perkembangan studi selama pendidikan.
6. Segenap dosen pengajar di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta pustakawan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama proses perkuliahan.
7. Bapak Moh. Fadlil Afif, Lc., M.Pd selaku kepala sekolah MAN 3 Sleman, Bapak Nurudin Mahmud, S.PD., M.Si selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum, Ibu Rr. Siti Zumairoh S.Ag selaku guru akidah akhlak, segenap staf dan karyawan serta seluruh peserta didik MAN 3 Sleman yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Pemilik doa penembus langit dan motiator terbesar dalam hidup saya, ibu Masriyah dan bapak Saliman. Tidak ada hal yang mampu menggambarkan rasa terimakasih untuk mamah dan bapak yang selalu mendukung, mengarahkan, membimbing serta memberi semangat tiada henti kepada anak pertama yang menanggung banyak harapan ini.
9. Adik-adikku tercinta, Yasmin Maulida Chaerani, Salma Aulia Maharani dan Athafariz Azzami. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini. Terimakasih atas semangat, doa dan cinta

yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat adik-adikku.

10. Perantara Allah dalam memberi rezeki untuk penulis menyelesaikan pendidikan ini. Smart Scholarship dan Bright Scholarship. Terimakasih sudah menjadi penyambung mimpi keluarga kami untuk saya menempuh pendidikan tinggi, memberi dukungan dalam bentuk pembinaan, suport lomba serta benefit yang luar biasa.
11. Keluarga awardee bright scholarship yang memberikan lingkungan sangat positif untuk penulis mengembangkan diri. Terutama BS Batch 6, Mba Dinar, Ekak, Dedek, Indoy, Bibi, Puspa, Mba Nab, Niswati, Ulfa, Ijul dan Sitni. Menjadi pengingat dalam hal-hal baik dan memberi dukungan yang tiada henti untuk penulis. Saya menjadi saksi atas semua kebaikan yang pernah kita lalui bersama.
12. Sahabat saya, Shofia Dewi Achyati. Terimakasih atas segala dukungan, bantuan, serta telah menemani dan menjadi pendengar yang sangat baik sehingga penulis tidak merasa sendiri dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang melawan segala ketidak mungkinan menjadi mungkin. Memutuskan untuk terus yakin dalam berproses menjadi lebih baik serta menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini semaksimal mungkin.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih, kecuali seberkas do'a semoga amal baiknya diridhoi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin Ya Rabbal Alamin.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	15
A. Kajian tentang Sikap <i>Tawadhu</i>	15
B. Kajian tentang Strategi Guru Akidah Akhlak.....	21
C. Kajian tentang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar <i>Rahmatan lil Alamin</i> (P5P2RA).....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
C. Subjek Penelitian.....	39
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	41
E. Keabsahan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	48

B. Pembahasan dan Temuan.....	85
BAB V PENUTUP	101
PENUTUP	101
A. Simpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	107
Lampiran I Instrumen Penelitian.....	107
Lampiran II Catatan Lapangan	111
Lampiran III Reduksi Data Wawancara	154
Lampiran IV Reduksi Wawancara Peserta Didik	160
Lampiran V Catatan Hasil Observasi	164
Lampiran VI Data Dokumentasi	165
Lampiran VII Daftar Riwayat Hidup.....	181



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Instrumen Penelitian	107
Lampiran II Catatan Lapangan.....	111
Lampiran III Reduksi Data Wawancara	154
Lampiran IV Reduksi Wawancara Peserta Didik.....	160
Lampiran V Catatan Hasil Observasi.....	164
Lampiran VI Data Dokumentasi.....	165
Lampiran VII Daftar Riwayat Hidup	181



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penurunan kualitas moral atau yang dapat disebut degradasi moral menjadi permasalahan yang saat ini sangat sering ditemui. Contoh paling sederhana seperti hilangnya sopan santun dari seorang individu terhadap orang-orang di sekitar lingkungannya. Salah satu hal yang menjadi penyebab utamanya adalah semakin mudarnya nilai-nilai agama yang tergerus oleh pengaruh globalisasi.² Jika tidak segera ditangani, moral generasi penerus bangsa akan semakin menurun dan akan menimbulkan permasalahan serius lainnya.

Dalam dunia pendidikan, fenomena degradasi moral menciptakan tantangan serius dalam pendidikan karakter. Hal itu menjadi permasalahan saat ini karena norma kesopan santunan, norma beragama dan norma keramah tamahan semakin tergerus.³ Degradasi moral dapat tercermin dalam perilaku peserta didik yang terkadang kurang menggembarakan, kurang menghargai, kurangnya toleransi, dan sikap yang kurang *tawadhu*.

Setelah melakukan pra-penelitian melalui observasi di MAN 3 Sleman, tentunya dalam satu kelas terdapat sikap atau perilaku yang berbeda-beda. Peneliti menemukan beberapa perilaku yang menyimpang

² Vina Febiana Musyadad et al (2022). *Pendidikan Karakter*. Medan: Yayasan Kita Menulis, hal. 22.

³ Nur Laylu Sofyana and Budi Haryanto (2023). *Menyoal Degradasi Moral sebagai Dampak Era Digital*. Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam Vol. 3, No. 4 hal. 224.

mengenai akhlak *tawadhu* pada beberapa peserta didik di MAN 3 Sleman. Yaitu terdapat peserta didik ketika berbicara kurang santun, ketika berjalan bersama guru, peserta didik mendahului guru. Tidak hanya itu, peserta didik juga berani membantah perintah guru, kurang menghormati guru dengan bermain handphone ketika guru menjelaskan, tidur didalam kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung, serta keluar kelas terlebih dahulu daripada guru. Sikap tersebut tidak ditunjukkan hanya kepada guru akidah akhlak saja, tetapi kepada guru mata pelajaran lainnya serta mahasiswa PLP yang sedang praktik di MAN 3 Sleman.

Dengan adanya fenomena tersebut pendidikan karakter menjadi sangat penting karena mampu menjadi upaya memperbaiki kekacauan moral yang ada.⁴ Sehingga pendidikan akhlak wajib dijadikan agenda utama yang harus dilakukan dalam kegiatan pembelajaran pada setiap lembaga pendidikan.⁵ Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi krisis nilai tersebut yaitu dengan menanamkan kepada peserta didik terkait karakter religus.⁶

Seiring dengan perkembangan zaman, peran sekolah tidak hanya sebatas menyediakan pengetahuan akademis, tetapi juga menjadi

⁴ Baharuddin, Indah Wahyuni, and Husna Idriyana Qurata A'yun (2022). *Studi Kebijakan Pendidikan Agama Islam*. Media Nusa Creative (MNC Publishing), hal. 16.

⁵ Abdulloh Sadjad (2020). *Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Imam Al-Ghazali Transformasi : Jurnal Studi Agama Islam* Vol. 13, no. 1, hal. 111.

⁶ Asep Abdillah and Isop Syafe'i, "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di SMP Hikmah Teladan Bandung," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 1 (June 30, 2020): 20, <https://doi.org/10.14421/jpai.2020.171-02>.

panggung utama bagi pembentukan karakter generasi masa depan. Semua unsur pendidikan yang ada di sekolah, baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi pembinaan akhlak peserta didik.⁷ Guru akidah akhlak memiliki peran sentral dalam merespons tantangan ini, dan pemahaman mendalam terhadap konteks degradasi moral menjadi kunci untuk merancang strategi pendidikan yang efektif.

Saat ini, Kemendikbudristek membuat kebijakan kurikulum merdeka belajar yang dirancang guna mengatasi krisis dan berbagai tantangan perubahan zaman. Dalam kurikulum ini, guru bebas merancang strategi, metode mengajar dan menentukan materi yang diajarkan di kelas sehingga memudahkan belajar bagi peserta didik.⁸ Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau biasa disingkat P5 merupakan bagian dari kebijakan kurikulum merdeka yang akhir-akhir ini ramai dibicarakan. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam profil pelajar Pancasila.⁹

⁷ Siti Ma'rifatul Hasanah (2017) *Pembinaan Akhlak Siswa Berkebutuhan Khusus Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler PAI di SDLB Islam YASINDO Malang*. J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam 3, no. 2, hal. 161

⁸ Maryam (2018) *Progressive Interview Learning Model As Innovation In Improving Students' Literacy*, International Journal of Language and Literature, hal 37–51.

⁹ Rizky Satria et al (2022) *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, hal. 3.

Berbeda dengan madrasah yang dinaungi oleh Kementerian Agama P5 memiliki tambahan yang khas yaitu Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* (RA), sehingga menjadi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* atau biasa disingkat dengan P5P2RA. Profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *Rahmatan lil Alamin* yang selanjutnya disebut profil pelajar merupakan pelajar yang memiliki pola pikir, bersikap dan berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila yang universal dan menjunjung tinggi toleransi demi terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa. Profil pelajar juga memiliki pengetahuan dan keterampilan berpikir antara lain: berpikir kritis, memecahkan masalah, metakognisi, berkomunikasi, berkolaborasi, inovatif, kreatif, berliterasi informasi, berketakwaan, berakhlak mulia dan moderat dalam keagamaan.¹⁰

Sikap *tawadhu* memiliki relevansi yang mendalam dengan nilai-nilai yang diusung oleh Proyek Penguatan Program Pelajar Pancasila *Rahmatan lil Alamin* (P5P2RA). Pada hakikatnya, *tawadhu* mencerminkan sikap rendah hati, kesediaan untuk belajar dari orang lain, dan saling menghormati, nilai-nilai yang sangat sejalan dengan esensi Pancasila *Rahmatan lil Alamin*. Proyek ini mendorong pembentukan karakter peserta didik dengan nilai-nilai keadilan sosial, toleransi, dan kasih sayang. Melalui sikap *tawadhu*, peserta

¹⁰ Direktorat KSKK Madrasah (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, hal. 1.

didik diajak untuk membuka diri terhadap keberagaman, menghargai perbedaan, serta membangun hubungan yang harmonis di dalam komunitas pendidikan.

Penerapan sikap *tawadhu* tidak hanya bersifat individual tetapi juga kolektif, sesuai dengan semangat gotong royong yang menjadi landasan Pancasila. Peran guru akidah akhlak dalam proyek Penguatan Program Pelajar Pancasila *Rahmatan lil Alamin* (P5P2RA) sangat penting dalam menanamkan sikap *tawadhu* pada peserta didik. Sebagai pemimpin kerohanian di lingkungan pendidikan, guru akidah akhlak memiliki tanggung jawab utama dalam membimbing peserta didik untuk memahami dan menerapkan sikap *tawadhu* dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang bagaimana sikap *tawadhu* dapat diintegrasikan secara efektif dalam P5P2RA menjadi krusial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi guru akidah akhlak dalam mendidik sikap *tawadhu* peserta didik pada implementasi P5P2RA, memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana sikap *tawadhu* dapat menjadi pendorong utama dalam mencapai tujuan penguatan karakter dan nilai-nilai Pancasila *Rahmatan lil Alamin* di lingkungan pendidikan MAN 3 Sleman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* (P5P2RA) di MAN 3 Sleman?
2. Bagaimana upaya guru akidah akhlak dalam menanamkan sikap *tawadhu* peserta didik pada implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* (P5P2RA) di MAN 3 Sleman?
3. Bagaimana implikasi penanaman sikap *tawadhu* peserta didik pada implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* (P5P2RA) di MAN 3 Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini yaitu :
 - a. Mendeskripsikan implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* (P5P2RA) di MAN 3 Sleman.
 - b. Mendeskripsikan strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan sikap *tawadhu* peserta didik pada implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* (P5P2RA) di MAN 3 Sleman.

- c. Mendeskripsikan implikasi penanaman sikap *tawadhu* peserta didik pada implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* (P5P2RA) di MAN 3 Sleman.

2. Kegunaan dari penelitian ini yaitu :

a. Kegunaan Teoritis

Adapun kegunaan kajian secara teoritis dari penelitian ini yaitu mampu memperluas pengetahuan dan menambah khazanah keilmuan untuk pembaca maupun penulis khususnya seorang guru tentang strategi guru akhlak dalam mendidik sikap *tawadhu* peserta didik pada implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* (P5P2RA).

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengalaman mengenai penerapan pendidikan akhlak pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* (P5P2RA) serta memahami strategi yang digunakan oleh pendidik.

2) Bagi Guru

Sebagai upaya mencari solusi untuk mewujudkan siswa-siswinya memiliki akhlakul karimah, beradab, sehingga

pembentukan sikap itu penting dalam menciptakan peserta didik yang berakhlak mulia.

3) Bagi Siswa

Sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman tentang penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dan implikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Supaya penanaman akhlak yang baik di sekolah juga diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat dimanapun ia berada.

4) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terkait strategi guru Akidah Akhlak dalam menanamkan sikap *tawadhu* pada peserta didik dalam P5P2RA sehingga bisa meningkatkan mutu pembelajaran akidah akhlak dalam menanamkan sikap *tawadhu* peserta didik selanjutnya.

D. Kajian Pustaka

Dalam tema ini, peneliti mencoba mengamati beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, diantaranya yaitu :

1. Skripsi yang disusun oleh Aisah Zihan Falela, mahasiswa pendidikan agama Islam, IAIN Ponorogo tahun 2022 dengan judul "*Strategi Guru Akidah Akhlak dala Menanamkan Sikap Tawadhu Siswa di MTs Al-Akbar Senepo Slahung Ponorogo*". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah (1)

Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak meliputi: (a) Absensi guru menyebutkan nama, sementara siswa mendengarkan dan mengangkat tangan. (b) Metode ceramah ketika guru menerangkan pentingnya tawadhu, guru akan menjelaskan dampak dari penanaman sikap tawadhu, tanya jawab pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa, terutama guru kepada siswa tetapi bisa juga siswa ke guru. c) Media: audio visual tentang tokoh keteladanan sikap tawadhu supaya menimbulkan empati kepada siswa sehingga lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran. (d) Evaluasi melalui pengamatan sikap siswa. (2). Strategi yang digunakan: (a) Keteladanan guru berpenampilan rapi, berbicara dengan tutur kata yang baik dalam kegiatan pembelajaran, menghargai pendapat siswa (b) Pembiasaan masuk kelas tepat waktu untuk menghargai guru, membaca Al-Quran supaya hati dan fikiran tenang, meminta izin ketika keluar kelas dan mengembalikan barang milik temannya. (c) Nasehat selalu melaksanakan sholat tepat waktu sebagai bentuk habluminallah dan habluminannas karena menaati peraturan yang dibuat guru. (3) Implikasinya meliputi: (a) Ketawadhuaan siswa terhadap gurunya: menghormati guru, berpenampilan rapi dan sopan, memperhatikan penjelasan guru, meminta izin kepada guru, mengerjakan tugas; (b) Ketawadhuaan siswa dengan temannya: menghargai pendapat

teman, tidak berbohong terhadap teman, toleransi terhadap sesama, tidak mengambil barang milik teman.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Aisah Zihan Falela dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas mengenai strategi guru dalam membentuk sikap *tawadhu*. Namun, perbedaannya yaitu pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah strategi guru akidah akhlak dalam membentuk sikap *tawadhu* pada Implementasi P5P2RA. Selain itu, tempat penelitiannya juga berbeda, penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu MAN 3 Sleman.¹¹

2. Skripsi yang disusun oleh Fitriana jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ponorogo tahun 2022 dengan judul "*Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Sikap Tawadhu Siswa di MA Ma'arif Balong*". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Upaya guru Akidah Akhlak dalam pembentukan sikap *tawadhu'* siswa di MA Ma'arif Balong sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari upaya pembiasaan berbicara santun, rendah hati, suka menolong kepada sesama, patuh terhadap nasehat guru, dan rajin belajar. (2) Faktor- faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk sikap *tawadhu'*

¹¹ Aisah Zihan Falela, "Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Sikap Tawadhu Siswa Di MTs Al-Akbar Sanepo Slahung Ponorogo" (Jawa Timur, IAIN Ponorogo, 2020).

siswa di MA Ma'arif Balong adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari diri sendiri, kemudian faktor eksternalnya terdiri dari keluarga, Pendidik dan Lingkungan sekitar.

(3) Dampak dari penerapan sikap *tawadhu'* adalah siswa yang ada di MA Ma'arif Balong perilakunya menjadi lebih baik dari sebelumnya.¹²

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti mengenai penanaman sikap *tawadhu*. Namun, perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fitriana hanya berfokus pada upaya yang dilakukan guru akidah akhlak, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih spesifik yaitu dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila(P5P2RA). Selain itu, tempat penelitiannya juga berbeda, penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu MAN 3 Sleman.

3. Artikel yang disusun oleh Ali Imron dkk mahasiswa pendidikan agama Islam Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo tahun 2023 dengan judul "Upaya Guru PAI dalam membentuk Sikap *Tawadhu* Siswa Kelas X MA Darut Tholibin Grobogan". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian

¹² Fitriyana (2022). *Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Sikap Tawadhu Siswa Di MA Ma'Arif Balong*. Ponorogo, Pendidikan Agama Islam IAIN Ponorogo.

lapangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru PAI dalam membentuk sikap *tawadhu* menggunakan metode (1) pembiasaan (2) pemahaman dan pengetahuan (3) keteladanan. Untuk faktor pendukung dalam pembentukan sikap *tawadhu* di Ma Darut Tholibin yaitu : dukungan dari sekolah dengan kegiatan agamis dan fasilitas yang memadai, untuk faktor penghambat nya yaitu : pengaruh lingkungan dan pergaulan.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Ali Imron dkk dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas mengenai strategi guru dalam membentuk sikap *tawadhu*. Namun, perbedaannya yaitu pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih spesifik yaitu strategi guru akidah akhlak dalam membentuk sikap *tawadhu* pada P5P2RA. Selain itu, tempat penelitiannya juga berbeda, penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu MAN 3 Sleman.¹³

4. Artikel yang disusun oleh Nashikatun Mahmudah dkk mahasiswa fakultas agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada September 2023 dengan judul “Internalisasi Karakter Islami Berbasis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila”. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan

¹³ Ali Ali Imron, Abdul Majid, and Ahmad Naufal Iqbalul haq (2023). *Upaya Guru PAI dalam Membentuk Sikap Tawadhu Siswa Kelas X MA DARUT THOLIBIN Grobogan*. <http://repository.fitk-unsiq.ac.id/id/eprint/213/>.

data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, dilakukan penyajian data dengan menggunakan metode deskriptif berupa teks naratif yang diperoleh dari subjek yang diamati. Adapun hasil penelitian yaitu proses internalisasi nilai profil pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter Islami pada peserta didik yang dilakukan melalui tahap transformasi atau penyaluran nilai-nilai berupa akhlak terpuji, dengan pemberian arahan dan nasehat tentang mana nilai yang baik dan buruk, tahap transaksi nilai, dengan melakukan komunikasi dua arah antara peserta didik dengan pendidik untuk meyakinkan peserta didik; tahap transinternalisasi nilai, dengan adanya pembiasaan, kegiatan keagamaan dan pembelajaran berbasis proyek (P5).

Strategi yang digunakan adalah keteladanan, pembiasaan, monitoring, *reward* dan *punishment*. Temuan kebaruan penelitian ini yaitu internalisasi nilai profil pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter Islami pada peserta didik cukup signifikan, peserta didik terbangun karakter pada dirinya berupa karakter religius, mandiri, peduli lingkungan dan peduli sosial, serta tanggung jawab.¹⁴

¹⁴ Nashikhatun Mahmudah et al (2023) *Internalisasi Karakter Islam Berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. TA'LIMUNA : Journal of Islamic Education 12, no. 2. hal. 140

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Nashikhatun Mahmudah dkk dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas karakter Islami pada proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Namun, perbedaannya yaitu pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti nilai Islam yang akan diteliti lebih spesifik yaitu akhlak *tawadhu*. Peneliti akan melakukan penelitian mengenai strategi guru akidah akhlak dalam membentuk akhlak *tawadhu* pada proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Selain itu, tempat penelitiannya juga berbeda, penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu MAN 3 Sleman.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya, hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* (P5P2RA) antara : (a) perencanaan yang meliputi pembentukan tim fasilitator P5P2RA, menentukan dimensi, alokasi waktu dan tema P5P2RA, penyusunan modul P5P2RA, dan merancang strategi pelaporan hasil proyek atau evaluasi. (b) pelaksanaan, pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 terlaksana tiga proyek yaitu : *Islahul Qulub*, Studi Lingkungan dan Pembelajaran Kontekstual Terpau (SLPKT) dan Mayoga Super English Day (MSED). (c) Evaluasi dengan nilai raport yang merupakan akumulasi dari berbagai penilaian guru mapel, laporan akhir dan penilaian lapangan. Pada awal penelitian terbukti bahwa beragam karakter peserta didik yang mencerminkan fitrah seorang manusia yang memiliki potensi baik dan buruk. Melalui implementasi P5P2RA, terbukti bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam membantu mengembangkan potensi baik yang ada pada setiap individu. Penelitian mengungkapkan bahwa implementasi P5P2RA di MAN 3 Sleman menjadi langkah progresif dalam pendidikan. Dengan perencanaan yang baik, pelaksanaan yang sukses dan evaluasi yang komprehensi, proyek ini menekankan

pentingnya kerjasama kolaboratif dan aktif untuk tercapainya tujuan dari P5P2RA.

2. Strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan sikap *tawadhu* dalam implementasi P5P2RA di MAN 3 Sleman. Temuan penelitian menunjukkan bahwa guru akidah akhlak memiliki peran penting dalam menanamkan sikap *tawadhu* peserta didik pada Implementasi P5P2RA melalui berbagai strategi antara lain : (a) keteladanan (b) pembiasaan (c) nasehat dan (d) perhatian.
3. Implikasi Penanaman Sikap *Tawadhu* Peserta Didik pada Implementasi P5P2RA memiliki dampak positif terhadap peserta didik. Peserta didik menunjukkan sikap *tawadhu* dengan menerima materi, menghormati orang lain, bersikap sederhana, dan rendah hati. Meskipun masih ada beberapa kekurangan, namun hasil penelitian menunjukkan kemajuan yang cukup baik dalam perkembangan karakter peserta didik. Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan bukan hanya tentang pengetahuan, tetapi juga tentang pembentukan karakter yang baik.

B. Saran

Kepada semua pihak untuk meningkatkan penanaman sikap *tawadhu* siswa melalui strategi guru, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi madrasah, diharapkan selalu memberikan dorongan, arahan dan bimbingan kepada peserta didik terutama pada implementasi Projek

Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* (P5P2RA) di MAN 3 Sleman, agar kedepannya peserta didik memiliki sikap yang lebih baik lagi, terutama peserta didik yang memiliki sikap *tawadhu* dengan memasukan sikap *tawadhu* pada instrumen penilaian P5P2RA serta diharapkan dapat menyempurnakan modul P5P2RA sebagai pedoman pelaksanaan P5P2RA.

2. Bagi wali kelas, diharapkan dapat membangun hubungan yang kuat dengan peserta didik melalui komunikasi terbuka mengenai tujuan, progres serta tantangan peserta didik dalam pelaksanaan P5P2RA kemudian selalu memberikan arahan kepada peserta didik dalam menerapkan sikap *tawadhu*.
3. Bagi guru untuk tetap berusaha dalam mengembangkan strategi penanaman *tawadhu* pada peserta didik. Peserta didik diharapkan selalu terlibat aktif dalam kegiatan P5P2RA dengan penuh semangat. Serta diharapkan mampu mengambil pengalaman sosial dalam pelaksanaan P5P2RA terutama dalam penerapan sikap *tawadhu* sehingga dapat tertanam pada pribadi peserta didik dengan baik dan memberikan dampak positif untuk dirinya dan orang-orang di sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media, 2014.
- A. Mustofa. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia, 1977.
- Aas Siti Sholichah. *Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an*. Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam, 2018. <https://doi.org/10.30868/ei.v7i01.209>.
- Abdillah, Asep, and Isop Syafe'i. *Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di SMP Hikmah Teladan Bandung*. Jurnal Pendidikan Agama Islam 17, no. 1 (June 30, 2020): 17–30. <https://doi.org/10.14421/jpai.2020.171-02>.
- Abdullah Nasih 'Ulwan. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Solo: Insan Kamil, 2015.
- Agus Hermanto, Ahmad Muttaqin, Abdullah Umar, Arif Kurniawan, Rimanto, Sundari Astuti M.Pd.I, Ahmad Noor Islahudin L.LM Lc, et al. *Moderasi Beragama dalam Mewujudkan Nilai-Nilai Mubadalah*. Literasi Nusantara, 2021.
- Aisah Zihan Falela. *Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Sikap Tawadhu Siswa Di MTs Al-Akbar Sanepo Slahung Ponorogo*. IAIN Ponorogo, 2020.
- Alexander Thian. *Perilaku Organisasi*. Penerbit Andi, 2021.
- Al-Ghazali. *Akhlaq Seorang Muslim Terj. Mhd Arifin*. Semarang: Wicaksana, 1993.
- Ali Imron, ali, abdul Abdul Majid, and ahmad Ahmad Naufal Iqbalul haq. *Upaya Guru PAI dalam Membentuk Sikap Tawadhu Siswa Kelas X MA Darut Tholibin Grobogan*, July 11, 2023. <http://repository.fitk-unsig.ac.id/id/eprint/213/>.
- Alkatiri, Rahmawaty. *Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Bahasa dengan Menggunakan Metode Simulasi di MAN 1 Model Manado*. Journal of Islamic Education : The Teacher of Civilization 3, no. 2 (October 27, 2022). <https://doi.org/10.30984/jpai.v3i2.2077>.
- Ansori, Muslich. *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*. Airlangga University Press, 2020.
- Baharuddin, Indah Wahyuni, and Husna Idriyana Qurata A'yun. *Studi Kebijakan Pendidikan Agama Islam*. Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022.
- Dedi Wahyudi and Nelly Agustin. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual*. Al-Tadzkiyah Jurnal Pendidikan Islam 9, No.1 (2018). <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyah/article/download/2605/1902>.
- Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Depok: Gema Insani, 2015.
- Direktorat KSKK Madrasah. *Panduan Pengembangan Projek Penguataan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2022.
- Fitriyana. *Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Sikap Tawadhu Siswa Di MA Ma'Arif Balong*. Pendidikan Agama Islam IAIN Ponorogo, 2022.
- Furqon Syarief Hidayatulloh. *Pendidikan Agama Islam*. Bogor: IPB Press, 2019.
- Hamka. *Tafsir Al Azhar*. Jakarta: Gema Insani, 2015.
- Hasanah, Siti Ma'rifatul. *Pembinaan Akhlak Siswa Berkebutuhan Khusus Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler PAI di SDLB Islam Yasindo Malang*. J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam 3, no. 2 (June 29, 2017). <https://doi.org/10.18860/jpai.v3i2.6470>.
- Helmawati. *Pendidikan Karakter Sehari-Hari*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.

- Hilali, Salim 'Id. *Hakikat Tawadhu' Dan Sombong*. Niaga Swadaya, 2007.
- Husain Manaf. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: Gunung Agung, 1958.
- Ida Bagoes Mantra. *Filsafat Penelitian Dan Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Imam Kanafi. *ILMU TASAWUF: Penguatan Mental-Spiritual dan Akhlaq*. Penerbit NEM, 2020.
- Jalaluddin. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2002.
- Joko Subagyo. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Cet 1. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Kistoro, Hanif Cahyo Adi, Zamroni, Edi Istiyono, Eva Latipah, and Norhapizah Mohd Burhan. *Islamic Character Education: Mapping and Networking Data Using Bibliometric Analysis*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 20, no. 2 (December 31, 2023): 195–214. <https://doi.org/10.14421/jpai.v20i2.8027>.
- Laksmi Dewi and Masitoh. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: DEPAG RI, 2009.
- Latipah, Eva, and Nur Faizatul Mardiyah. *Akhlaqul-Karimah Siswa Ma'had Islami: Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 1 (June 30, 2020): 55–66. <https://doi.org/10.14421/jpai.2020.171-05>.
- M. Quraish Shihab. *Wawasan Al-Qur'an Dan Tafsir Maudhu'i Atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 1996.
- Mahmudah, Nashikhatun, Rido Kurnianto, Aldo Redho Syam, and Syamsul Arifin. *Internalisasi Karakter Islami Berbasis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. *Journal TA'LIMUNA* 12, no. 2 (November 16, 2023): 140–55. <https://doi.org/10.32478/talimuna.v12i2.1787>.
- Majid, Muhammad Fadhil Alghi Fari. *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Mengaktualisasikan Sikap Toleransi Pada Peserta Didik (Studi Kelas VIII MTs Pattiro Bajo, Kecamatan Sibulue, Kab. Bone, Sulawesi Selatan)*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 1 (June 30, 2020): 67–80. <https://doi.org/10.14421/jpai.2020.171-06>.
- MAN 3 Sleman Yogyakarta. "Profil Madrasah." Accessed November 20, 2023. <https://mayoga.sch.id/profil-madrasah/>.
- Maryam. *Progressive Interview Learning Model As Innovation In Improving Students' Literacy*. *International Journal of Language and Literature*, 2018.
- Meifida Rosa Anindya, Aryo Andri Nugroho, and Filia Prima A. *Analisis Peran Guru Terhadap Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Lingkungan Sekolah*. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, No. 3 (2023). <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/9650/7856/18082>.
- Muhammad Fethullah Gulena. *Tasawuf Untuk Kita Semua*. Jakarta: Republika, 2013.
- Muslim (II/89) dalam Syarh Shahiih Muslim, Imam an-Nawawi, juga selainnya dari hadist Abdullah bin Mas'ud, n.d.
- Nurcholis Majid. *Islam Kemoderenan Dan Keindonesiaan*. Bandung: Mizan, 1991.
- Nurdin Usman. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo, n.d.
- Nurfuadi. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press, 2012.
- Nurjanah, Esti. *MAN 3 Sleman Dan PBI Uii Kembali Sukseskan Mayoga Super English Day 2023*. MAN 3 Sleman Yogyakarta (blog), October 7, 2023. <https://mayoga.sch.id/man-3-sleman-dan-pbi-uii-kembali-sukseskan-mayoga-super-english-day-2023/>.

- Rizky Satria, Pia Adiprima, Kandi Sekar Wulan, and Tracey Yani Harjatanaya. *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2022.
- Sadjad, Abdulloh. *Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Imam Al-Ghazali. Transformasi : Jurnal Studi Agama Islam* 13, no. 1 (February 2, 2020): 110–26.
- Salim and Haidir. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan Dan Jenis*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Sari, Anida Nofita, and dkk. *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Kelas VII MTs Buluspesantren*. *Jurnal Tarbi : Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1 (2) (2022).
- Setiawan, Albi Anggito, Johan. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Shelley E. Taylor et all. *Social Psychology, Diterjemahkan Oleh Tri Wibowo B.S Dengan Judul Psikologi Sosial*. Jakarta: Pranadamedia Group, 2018.
- Sinta Dameria Simanjuntak. *Statistik Penelitian Pendidikan dengan Aplikasi Ms. Excel dan SPSS*. Jakad Media Publishing, n.d.
- Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, 2015.
- Sofyana, Nur Laylu, and Budi Haryanto. *Menyoal Degradasi Moral sebagai Dampak dari Era Digital*. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 3, no. 4 (July 6, 2023): 223–35.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cet. 9. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (R&D Dalam Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet 3. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Umar Tirtahardja and La Sula. *Pengantar Pendidikan Cet. 2*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Vina Febiana Musyadad, Agung Nugroho Catur Saputro, Agung Prihatmojo, Salamun, Hani Subakti, Mesra Wati Sitonga, Siska Yulia Rahmi, et al. *Pendidikan Karakter*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Winarni, Endang Widi. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Bumi Aksara, 2021.
- Yani, H. Ahmad. *Be Excellent Menjadi Pribadi Terpuji*. Gema Insani, 2007.
- Yunahar Ilyas. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI, 1999.
- Zamroni, Amin. "STRATEGI PENDIDIKAN AKHLAK PADA ANAK." *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 12, no. 2 (April 30, 2017): 241–64.
- Zuhairini dkk. *Metodologi Pendidikan Agama*. Bandung: Ramadhani, 1993.